

ABSTRAK

PELAKSANAAN KOMUNIKASI SBAR OLEH PERAWAT DALAM KEGIATAN HANDOVER DIRUANG RAWAT INAP KANA RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO

**OLEH :
ERIKA FITRI WULANDARI**

Komunikasi SBAR (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*) merupakan metode komunikasi yang efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien dan menjamin kesinambungan asuhan keperawatan selama proses handover. Namun, pelaksanaannya di Ruang Rawat Inap Kana Rumah Sakit Gatoel Mojokerto belum sepenuhnya optimal. Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis SWOT. Intervensi yang diberikan berupa sosialisasi komunikasi SBAR, penyediaan checklist SBAR, pendampingan handover, serta evaluasi pelaksanaannya. Hasil observasi sebelum implementasi menunjukkan bahwa kepatuhan perawat dalam menerapkan komunikasi SBAR sebesar 84,6% (11 dari 13 perawat), sedangkan 15,4% (2 dari 13 perawat) belum menerapkan SBAR secara konsisten. Setelah implementasi, kepatuhan meningkat menjadi 92,3% (12 dari 13 perawat), sedangkan ketidakpatuhan menurun menjadi 7,7% (1 dari 13 perawat). Implementasi juga meningkatkan pemahaman perawat terhadap penggunaan komunikasi SBAR sehingga penyampaian informasi pasien selama handover menjadi lebih sistematis, lengkap, dan terarah. Penerapan komunikasi SBAR membantu penyampaian informasi pasien menjadi lebih sistematis dan mendukung keselamatan pasien. Monitoring, supervisi, dan evaluasi secara berkala diperlukan agar penerapan SBAR dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan sesuai standar rumah sakit.

Kata kunci: komunikasi SBAR, handover, perawat, keselamatan pasien.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SBAR COMMUNICATION BY NURSES DURING HANDOVER ACTIVITIES IN THE KANA INPATIENT WARD AT GATOEL HOSPITAL, MOJOKERTO

By :

ERIKA FITRI WULANDARI

SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) communication is an effective method for enhancing patient safety and ensuring the continuity of nursing care during the handover process. However, its implementation in the Kana Inpatient Ward at Gatoel Hospital, Mojokerto, has not yet been fully optimal. This final nursing project employs a descriptive method with a case study approach. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation review, and SWOT analysis. The interventions provided included the dissemination of SBAR communication protocols, the provision of SBAR checklists, handover mentoring, and implementation evaluation. Pre-implementation observations revealed that nurse compliance with SBAR communication was 84.6% (11 out of 13 nurses), while 15.4% (2 out of 13 nurses) did not consistently apply SBAR. Post-implementation, compliance rose to 92.3% (12 out of 13 nurses), while non-compliance dropped to 7.7% (1 out of 13 nurses). The implementation also improved nurses' understanding of SBAR communication, resulting in patient information delivery during handovers that was more systematic, comprehensive, and focused. The application of SBAR communication facilitates systematic patient information delivery and supports patient safety. Periodic monitoring, supervision, and evaluation are essential to ensure that SBAR implementation remains optimal and sustainable in accordance with hospital standards.

Keywords: SBAR communication, handover, nurses, patient safety